



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SURAT EDARAN SEKRETARIS JENDERAL KEMENDIKBUD TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19)



BAB 1

PENDAHULUAN



Sejak kemunculan kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal masih terus meningkat. Secara global, United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 sudah 191 negara menutup satuan pendidikan dengan **1,575,270,054** peserta didik terdampak. Di Indonesia Pandemi COVID-19 berdampak pada **646.192** satuan pendidikan, **68.801.708** Peserta Didik, dan **4.183.591** Pendidik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pendidikan Keagamaan.



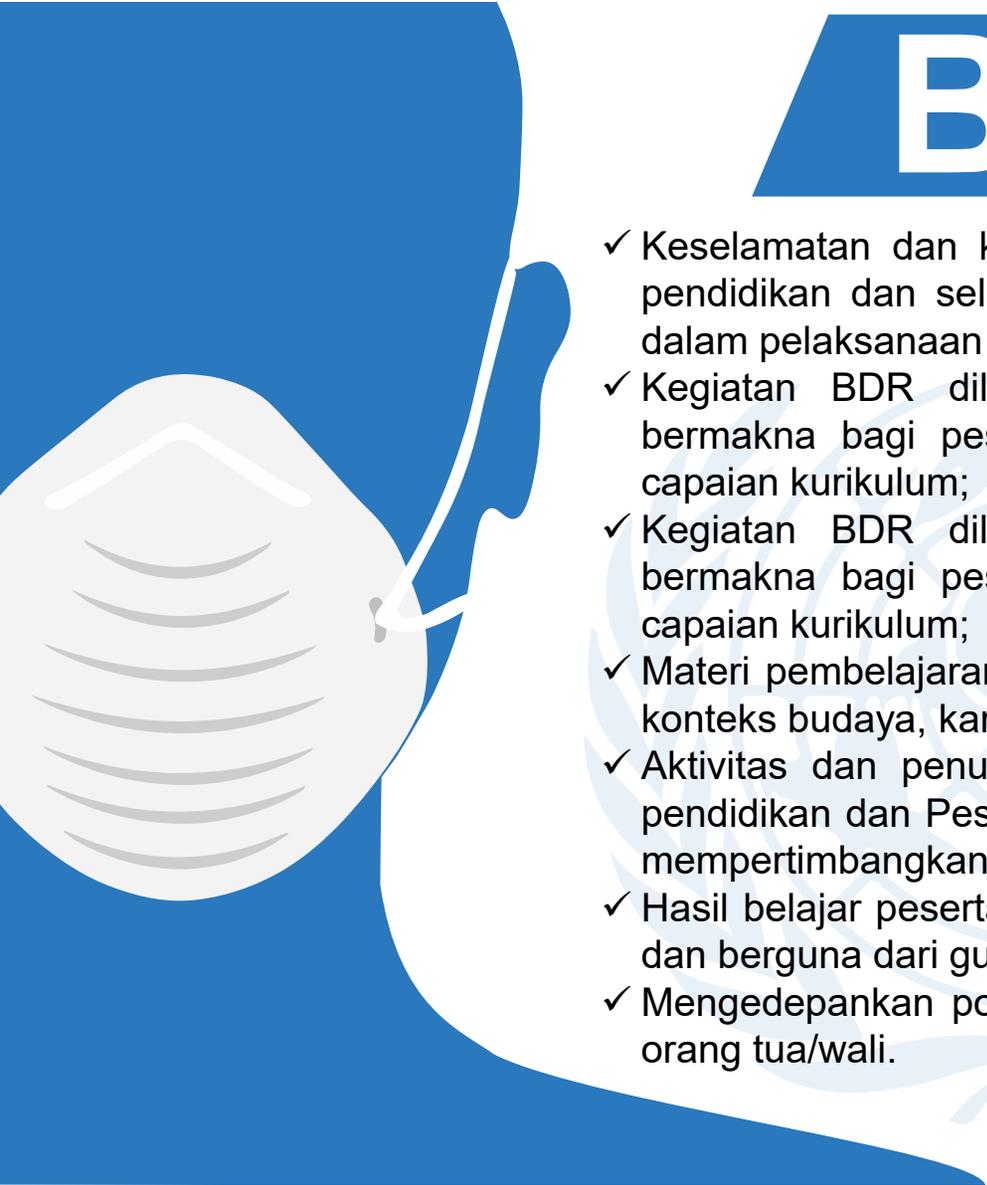
BAB 2

TUJUAN, PRINSIP, METODE DAN MEDIA



A. Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

- ✓ Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan Pendidikan selama darurat COVID-19;
- ✓ Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19;
- ✓ Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan;
- ✓ Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.



B. Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

- ✓ Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR;
- ✓ Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
- ✓ Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
- ✓ Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
- ✓ Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR;
- ✓ Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif;
- ✓ Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.



C ■ Metode dan Media Pelaksanaan

■ Belajar Dari Rumah

01

Pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan/online (Daring), menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.

02

Pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan/offline (Luring), menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

1. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Jarak Jauh Daring

Sumber dan Media

Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud

TV edukasi Kemendikbud

Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC, Kemendikbud

Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud

LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud

Aplikasi daring untuk paket A,B,C.

Guru berbagi

Membaca digital

Video pembelajaran

Suara edukasi Kemendikbud

Radio edukasi Kemendikbud

Sahabat keluarga – sumber Informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga

Ruang guru PAUD Kemendikbud

Buku sekolah elektronik

Mobile edukasi - Bahan ajar multimedia

Modul Pendidikan Kesetaraan

Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK

Kursus daring untuk Guru dari SEAMOLEC

Kelas daring untuk siswa dan Mahasiswa

Repositori Institusi Kemendikbud

Jurnal daring Kemendikbud

Buku digital open-access

EPERUSDIKBUD (Google Play)

Tautan

<https://belajar.kemdikbud.go.id>

<https://tve.kemdikbud.go.id/live/>

<http://rumahbelajar.id>

pusdatin.webex.com

<http://lms.seamolec.org>

<http://setara.kemdikbud.go.id/>

<http://guruberbagi.kemdikbud.go>

<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>

<http://video.kemdikbud.go.id/>

<https://suaraedukasi.kemdikbud>

<https://radioedukasi.kemdikbud>

<https://sahabatkeluarga.kemdik>

<http://anggunpaud.kemdikbud>

<https://bse.kemdikbud.go.id/>

<https://medukasi.kemdikbud.go.id/meduka>

<https://emodul.kemdikbud.go.id/>

<https://sumberbelajar.seamolec>

<http://mooc.seamolec.org/>

<http://elearning.seamolec.org/>

<http://repositori.kemdikbud.go.id>

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/jurnal-kemdikbud>

<http://pustakadigital.kemdikbud.go.id>

<http://bit.ly/eperpusdikbud>

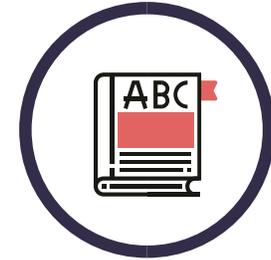
2. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Luring



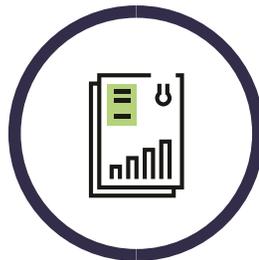
Televisi, contohnya
Program Belajar dari
Rumah melalui TVRI



Radio



Modul belajar mandiri dan
lembar kerja



Bahan ajar cetak



Alat peraga dan media
belajar dari benda dan
lingkungan sekitar

BAB 3

PANDUAN PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH



A. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Dinas Pendidikan

1. Membentuk Pos Pendidikan
 - ✓ Gugus tugas penanganan COVID-19 setempat
 - ✓ Dinas kesehatan setempat untuk mengoordinasikan penanganan Kesehatan
 - ✓ Badan penanggulangan bencana daerah setempat
 - ✓ Dinas sosial setempat untuk pengupayaan
 - ✓ Dinas komunikasi dan informatika
 - ✓ Organisasi masyarakat, komunitas, media dan dunia usaha
2. Melakukan koordinasi secara daring dengan Kemendikbud melalui Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB)
3. Melakukan pendataan di daerah

Pemerintah daerah wajib melakukan pendataan pelaksanaan BDR sesuai dengan format yang disediakan Kemendikbud melalui tautan <http://data.spab.kemdikbud.go.id>



B. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Kepala Satuan Pendidikan

01

Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR.

02

Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas.

03

Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran.

C. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru



1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

Referensi perencanaan PJJ baik secara daring maupun luring dapat dilihat pada portal Guru Berbagi

<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>

2. Fasilitasi pembelajaran jarak jauh daring

Waktu pembelajaran daring sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu, kondisi, dan kesepakatan peserta didik dan orang tua/walinya.

Berikut Langkah – Langkah pelaksanaan PJJ daring oleh pendidik :

PRA PEMBELAJARAN

1. Siapkan nomor telepon orang tua/wali peserta didik atau peserta didik dan buat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi.
2. Diskusikan dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik:
 - a. Ketersediaan gawai/ laptop/ komputer dan akses internet;
 - b. Aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan;
 - c. Cara penggunaan aplikasi daring;
 - d. Materi dan jadwal pembelajaran daring
3. Buat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring.
4. Memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring.

SAAT PEMBELAJARAN

TATAP MUKA VIRTUAL

1. Periksa kehadiran peserta didik dan pastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
2. Mengajak peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
3. Penyampaian materi sesuai dengan metode yang digunakan.
4. Selalu berikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan/ atau melakukan refleksi.

LMS

1. Komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan belajar.
2. Berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengakses LMS.
3. Memantau aktivitas peserta didik dalam LMS.
4. Membuka layanan konsultasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

USAI PEMBELAJARAN

1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.
3. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar.

3. Fasilitas pembelajaran jarak jauh luring

- a. Langkah fasilitasi PJJ luring menggunakan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar. Waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar disepakati dengan peserta didik dan/atau orang tua/wali dan sesuai dengan kondisi.
- b. Langkah fasilitasi pembelajaran jarak jauh luring menggunakan televisi dan radio. Waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas disesuaikan dengan jadwal tayang/siaran dan waktu pengumpulan tugas setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik ketersediaan waktu peserta didik dan orang tua/wali.



D. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Peserta Didik

1. Pembelajaran daring oleh peserta didik

PRA PEMBELAJARAN

1. Siapkan perangkat pembelajaran daring baik gawai pintar maupun laptop, pastikan kuota internet dan baterai cukup.
2. Pastikan memiliki nomor telepon guru dan masuk ke dalam grup daring yang telah dibuat, di bawah pengawasan orang tua/wali peserta didik.
3. Pelajari cara kerja aplikasi dan aturan komunikasinya.
4. Siapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar, alat tulis, catatan, dan buku pegangan
5. Buatlah target belajar hari itu.

SAAT PEMBELAJARAN

TATAP MUKA VIRTUAL

1. Sampaikan diri siap mengikuti pembelajaran dengan tatap muka virtual dengan menuliskan nama atau pastikan terlihat di video (jika memungkinkan).
2. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
3. Menuliskan dan menyampaikan refleksi diri atas situasi yang terjadi.
4. Pahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran.
5. Ikuti instruksi dan materi pembelajaran.
6. Aktif dalam diskusi dengan guru.
7. Selesaikan tugas dari guru, ajak diskusi orang tua/wali.
8. Ambil kesimpulan pembelajaran.

LMS

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Pahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran.
3. Selesaikan semua aktivitas dalam LMS sesuai dengan jadwal (penguasaan materi, tugas, penilaian).
4. Berkonsultasi dengan guru, dan orang tua/ wali dalam menyelesaikan aktivitas dalam LMS.
5. Sampaikan progres penyelesaian aktivitas dalam LMS kepada guru dan orang tua/wali.
6. Ambil kesimpulan pembelajaran hari ini.

USAI PEMBELAJARAN

1. Isi lembar pemantauan pembelajaran (jika ada).
2. Kumpulkan tugas hari ini (jika ada).
3. Kumpulkan dokumentasi (foto) pembelajaran hari ini.
4. Sampaikan ke guru atau orang tua/wali jika ada kesulitan mengakses pembelajaran daring hari ini.
5. Tuliskan rencana kegiatan setelah jam belajar.

2. Pembelajaran luring oleh peserta didik

Pembelajaran Luring menggunakan buku, modul media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar. Waktu: Sepanjang Hari, menyesuaikan waktu dan kondisi orang tua/wali. Pengumpulan tugas di akhir minggu, atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

PRA PEMBELAJARAN

1. Siapkan buku atau piranti pembelajaran yang dimiliki di rumah.
2. Peserta didik harus mengetahui metode pembelajaran yang akan dijalani secara mandiri di rumah.
3. Ajak orang tua/wali peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Peserta didik telah memiliki jadwal pembelajaran dan lembar pemantauan dari guru.

SAAT PEMBELAJARAN

1. Berdoa sebelum kegiatan.
2. Pahami materi pembelajaran sesuai dengan instruksi dari guru.
3. Ajak diskusi orang tua/wali peserta didik atau orang dewasa yang ada di rumah untuk membantu proses belajar.
4. Selesaikan penugasan dari guru.

USAI PEMBELAJARAN

1. Tutup dengan doa.
2. Mengisi lembar pemantauan harian.
3. Kumpulkan dokumen tugas (dan foto pembelajaran hari ini).
4. Dokumen tugas, lembar pemantauan harian disampaikan ke guru setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

E. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Orang Tua/Wali Peserta Didik

1. Pendampingan pembelajaran daring. Waktu pembelajaran sesuai dengan kesepakatan dengan guru dan peserta didik. Berikut langkah pendampingan belajar daring terhadap peserta didik.

PRA PEMBELAJARAN

1. Orang tua/wali peserta didik harus memiliki nomor telepon guru dan bergabung ke dalam group komunikasi satuan pendidikan jika ada.
2. Orang tua/wali mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi peserta didik.
3. Orang tua/wali menyiapkan perangkat pembelajaran daring.
4. Orang tua/wali peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran daring.

SAAT PEMBELAJARAN

TATAP MUKA VIRTUAL

1. Orang tua/wali peserta didik mendampingi dan memantau proses pembelajaran daring.
2. Orang tua/wali mendorong peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran.
3. Membantu anak secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi.

LMS

1. Orang tua/wali peserta didik berkoordinasi dengan guru untuk penugasan belajar.
2. Orang tua/wali mendampingi dan memantau aktivitas anaknya dalam LMS.
3. Membantu anak secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi.

USAI PEMBELAJARAN

1. Orang tua/wali peserta didik memastikan peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Orang tua/wali peserta didik mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari.
3. Orang tua/wali secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring.

2. Pendampingan pembelajaran luring menggunakan buku dan modul.

PRA PEMBELAJARAN

1. Orang tua/wali berkoordinasi dengan guru mendiskusikan rencana pembelajaran.
2. Orang tua/wali mengambil bahan ajar ke satuan Pendidikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.
3. Orang tua/wali menyiapkan waktu dirumah untuk belajar secara mandiri.
4. Orang tua/wali memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman.

SAAT PEMBELAJARAN

1. Orang tua/wali membantu proses belajar luring sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
2. Berdoa Bersama sebelum dan sesudah belajar.

USAI PEMBELAJARAN

1. Orang tua/wali memastikan peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Orang tua/wali peserta didik memberikan tanda tangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian.
3. Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.
4. Orang tua/wali secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran luring.



KEPALA SMP NEGERI 2 KARANGANYAR



SUMARNI, S.Pd., M.Pd

TERIMA KASIH

